



KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA
KLG PULAU BENGKALIS, KLG PULAU TEBING TINGGI, KLG SUNGAI
KAMPAR – SUNGAI GAUNG, KLG SUNGAI GAUNG – SUNGAI BATANG
TUAKA, KLG SUNGAI KAPUAS – SUNGAI TERENTANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 9 Ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016, Menteri wajib menetapkan fungsi lindung Ekosistem Gambut sebagai acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut provinsi dan kabupaten/kota;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut, perlu menetapkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Provinsi dan Kabupaten/Kota Skala 1:50.000;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut skala 1:50.000 pada KLG Pulau Bengkalis, KLG Pulau Tebing Tinggi, KLG Sungai Kampar – Sungai Gaung, KLG Sungai Gaung – Sungai Batang Tuaka, KLG Sungai Kapuas – Sungai Terentang;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016;
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR – SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG – SUNGAI BATANG TUAKA, DAN KHG SUNGAI KAPUAS – SUNGAI TERENTANG
- KESATU : Menetapkan 5 (lima) Peta Fungsi Ekosistem Gambut dengan skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu) sebagaimana tercantum dalam peta Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : 5 (lima) Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud Amar KESATU meliputi:

1. KHG Pulau Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini;
2. KHG Pulau Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini;
3. KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini;
4. KHG Sungai Gaung – Sungai Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan Menteri ini;
5. KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang, Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tercantum dalam Lampiran V Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA terdiri dari fungsi lindung dan fungsi budidaya, disajikan per Nomor Lembar Peta (NLP) pada skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).
- KEEMPAT : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA disajikan secara utuh per Kesatuan Hidrologis Gambut pada skala:
- a. 1:100.000 pada KHG Pulau Bengkalis;
 - b. 1:120.000 pada KHG Pulau Tebing Tinggi;
 - c. 1:250.000 pada KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung;
 - d. 1:210.000 pada KHG Sungai Gaung – Sungai Batangtuaka;
 - e. 1:50.000 pada KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang.
- KELIMA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud Amar KESATU digunakan sebagai acuan untuk penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- KEENAM : Luas dan Persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 5 (lima) KHG sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA dengan rincian sebagai berikut:

1. KHG Pulau Bengkalis, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 62.054 (enam puluh dua ribu lima puluh empat) hektar atau 68,93 (enam puluh delapan koma sembilan puluh tiga) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 27.975 (dua puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) hektar atau 31,07 (tiga puluh satu koma nol tujuh) persen dari luas total KHG;
2. KHG Pulau Tebing Tinggi, Kabupaten Meranti, Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 89.884 (delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh empat) hektar atau 66,33 (enam puluh enam koma tiga puluh tiga) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 45.627 (empat puluh lima ribu enam ratus dua puluh tujuh) hektar atau 33,67 (tiga puluh tiga koma enam puluh tujuh) persen dari luas total KHG;
3. KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 354.316 (tiga ratus lima puluh empat ribu tiga ratus enam belas) hektar atau 67,61 (enam puluh tujuh koma enam puluh satu) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 169.762 (seratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh dua) hektar atau 32,39 (tiga puluh dua koma tiga puluh sembilan) persen dari luas total KHG;
4. KHG Sungai Gaung – Sungai Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 119.244 (seratus sembilan belas ribu dua ratus empat puluh empat) hektar atau 37,75 (tiga puluh tujuh koma tujuh puluh lima) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 196.609 (seratus sembilan puluh enam ribu enam ratus sembilan) hektar atau 62,25 (enam puluh dua koma dua puluh lima) persen dari luas total KHG;
5. KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang, Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat dengan fungsi lindung seluas 8.420 (delapan ribu empat ratus dua puluh) hektar atau 35,80 (tiga puluh lima koma delapan puluh) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 15.100 (lima belas ribu seratus) hektar atau 64,20 (enam puluh empat koma dua puluh) persen dari luas total KHG;

(5)

KETUJUH : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana Amar KEENAM dapat dilakukan revisi berdasarkan data dan informasi karakteristik ekosistem gambut dengan skala lebih besar atau sama dengan 1:10.000 (satu banding sepuluh ribu).

KEDELAPAN : Perubahan Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana Amar KEENAM dilakukan paling lama 1 (satu) tahun mulai dari ditetapkannya Keputusan Menteri ini.

KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Juni 2017

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

Siti Nurbaya

LAMPIRAN I

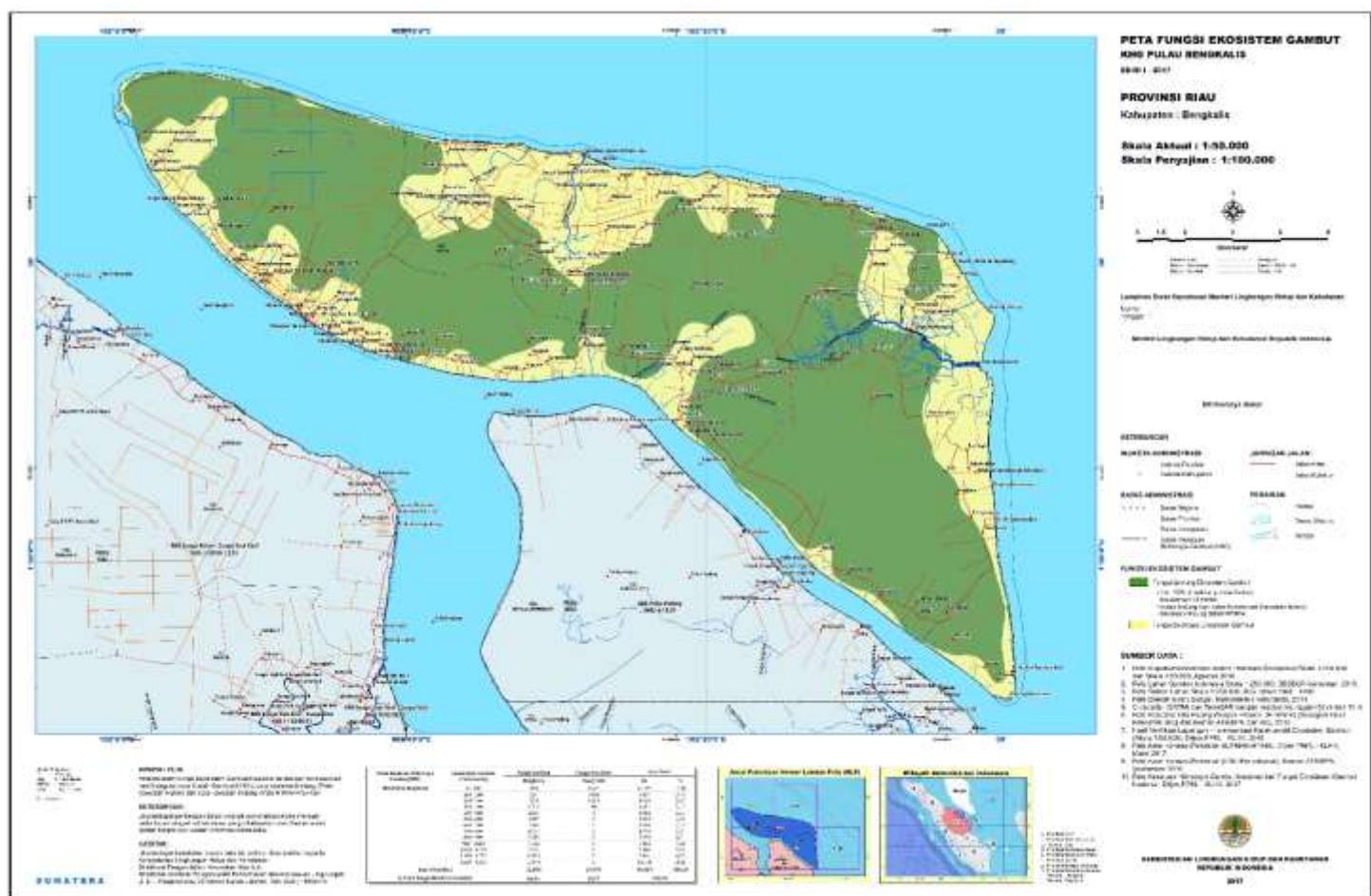
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

**PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA
KGH PULAU BENGKALIS**



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

LAMPIRAN II

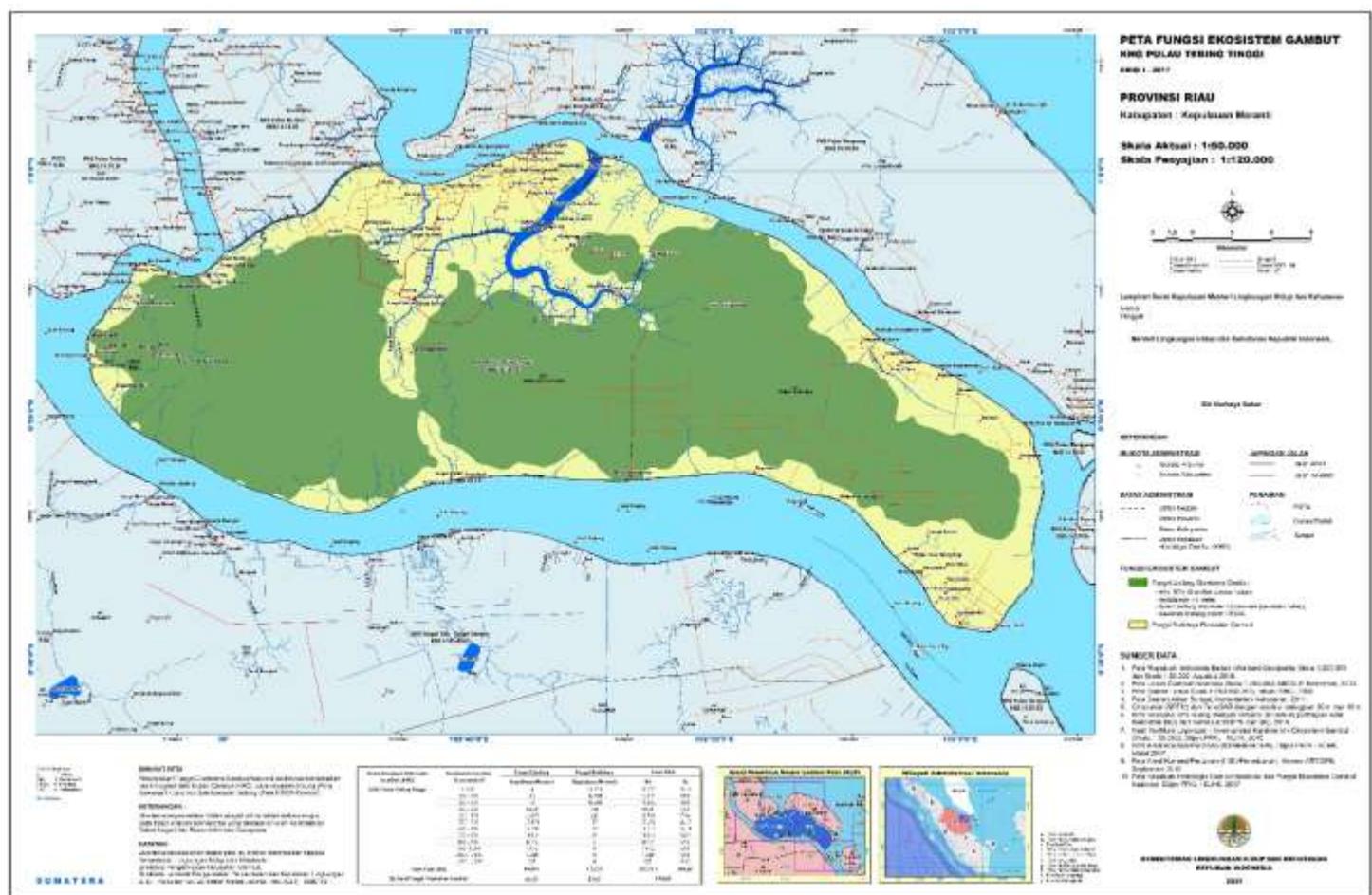
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG PULAU TEBING TINGGI



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

ttd.

Siti Nurbaya

LAMPIRAN III

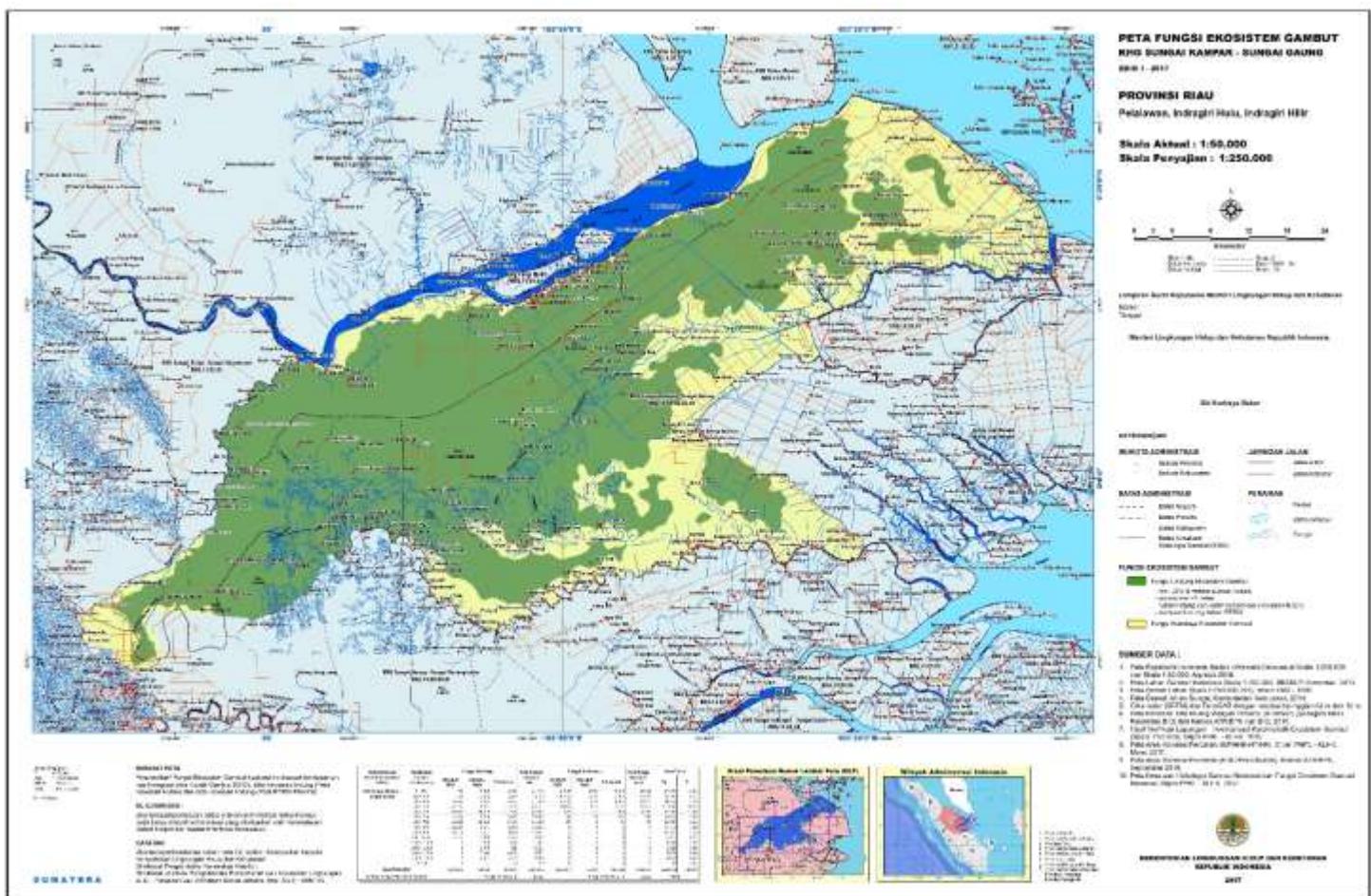
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

ttd

Siti Nurbaya

LAMPIRAN IV

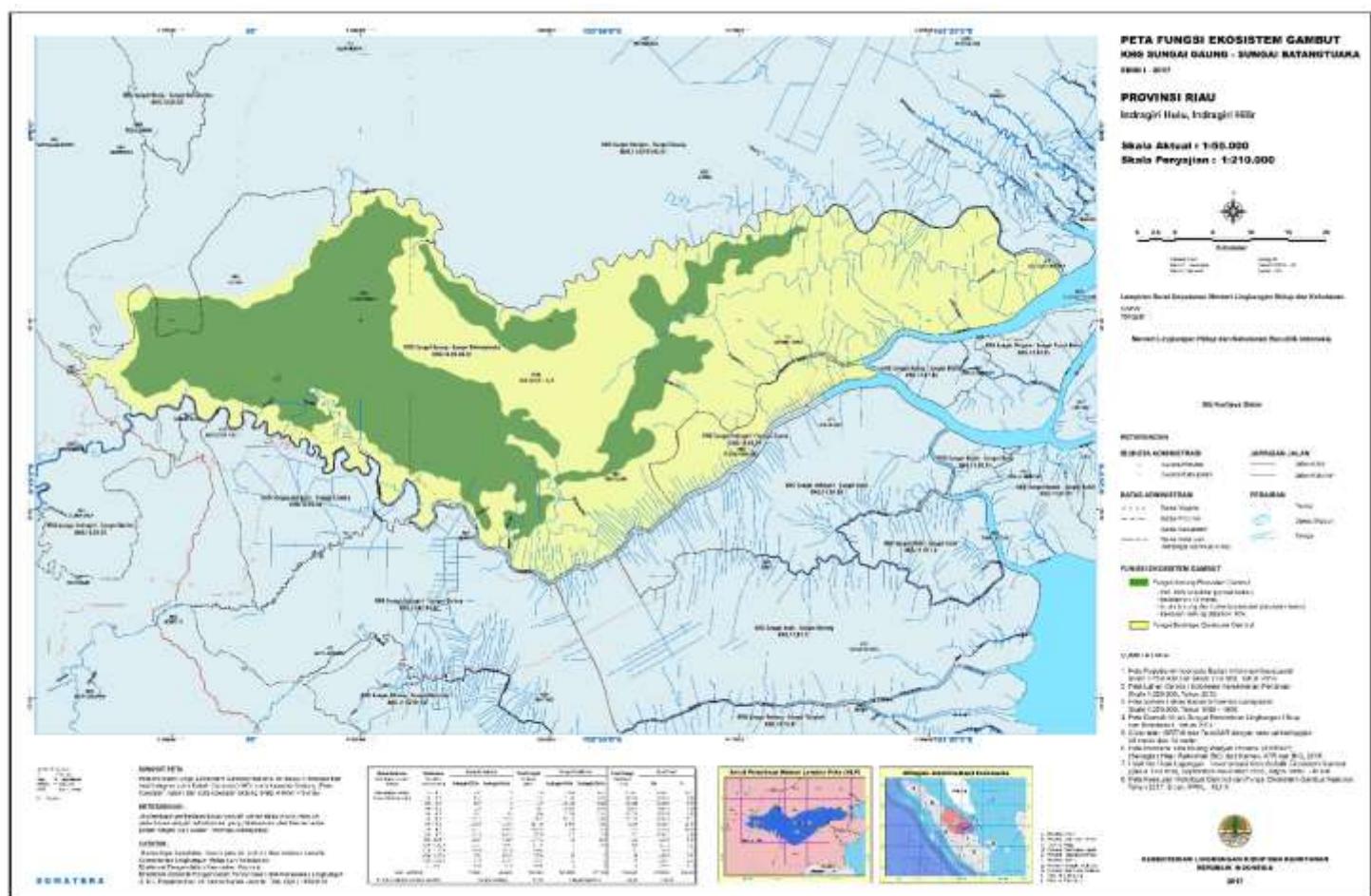
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Siti Nurbaya

LAMPIRAN V

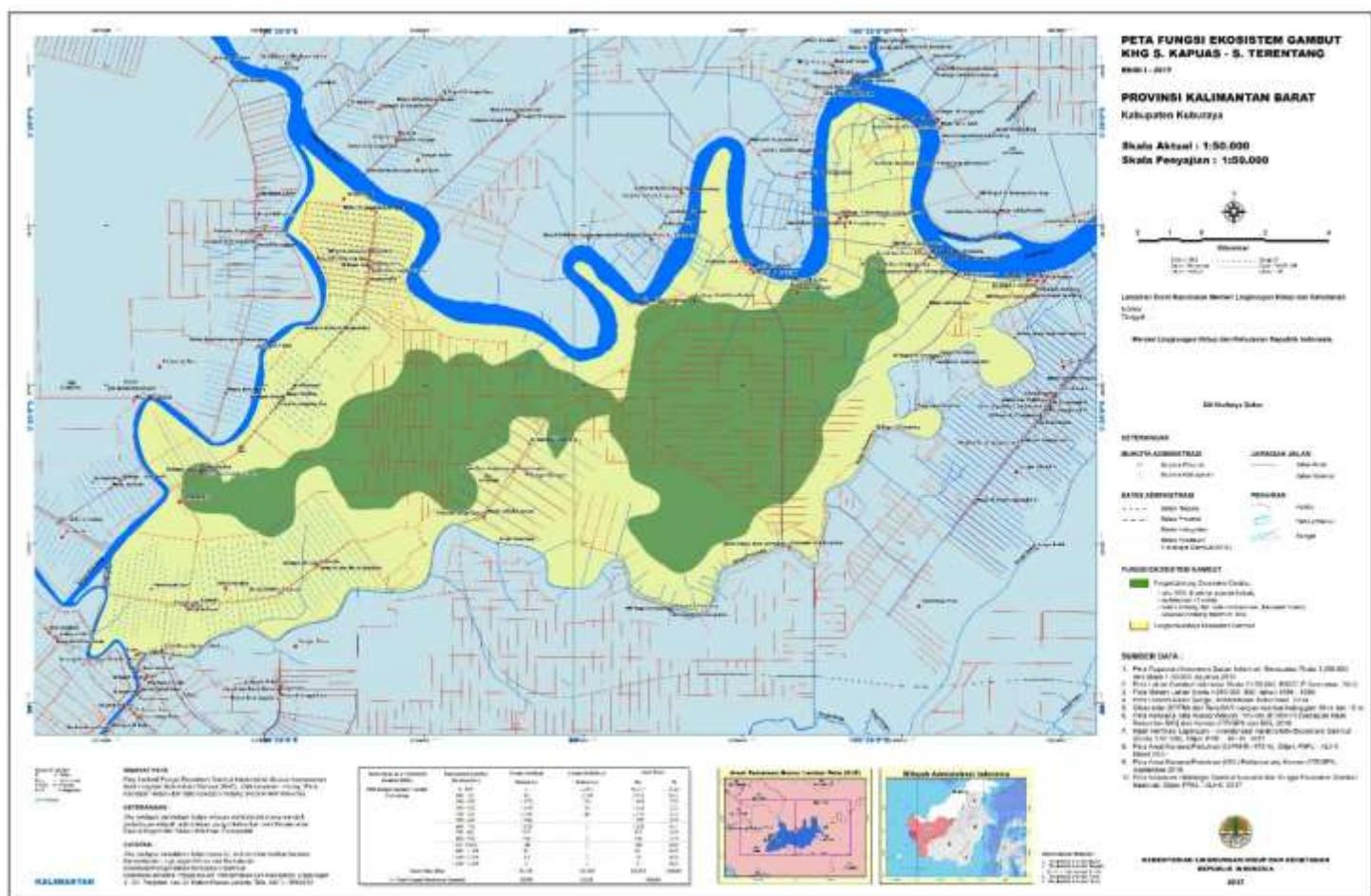
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA.

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

ttd

Siti Nurbaya

LAMPIRAN VI

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS,
 KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR – SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG –
 SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS – SUNGAI TERENTANG

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
KHG Pulau Bengkalis	0 - 100	Riau	Bengkalis	Bantan	352	8.010	8.362
				Bengkalis	578	5.631	6.209
	100 - 200	Riau	Bengkalis	Bantan	148	4.411	4.559
				Bengkalis	109	5.169	5.278
	200 - 300	Riau	Bengkalis	Bantan	151	1.542	1.693
				Bengkalis	127	3.109	3.236
	300 - 400	Riau	Bengkalis	Bantan	1.570	96	1.666
				Bengkalis	2.946	2	2.947
	400 - 500	Riau	Bengkalis	Bantan	1.404	6	1.409
				Bengkalis	2.651	0	2.651
	500 - 600	Riau	Bengkalis	Bantan	1.553	0	1.553
				Bengkalis	2.538	0	2.538
	600 - 700	Riau	Bengkalis	Bantan	1.408	0	1.408
				Bengkalis	2.588	0	2.588
	700 - 800	Riau	Bengkalis	Bantan	1.620	0	1.620
				Bengkalis	3.159	0	3.159
	800 - 900	Riau	Bengkalis	Bantan	1.818	0	1.818
				Bengkalis	3.776	0	3.776

(12)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut					
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)			
KHG Pulau Tebing Tinggi	900 - 1.000	Riau	Bengkalis	Bantan	2.062	0	2.062			
				Bengkalis	5.070	0	5.070			
	1.000 - 1.100	Riau	Bengkalis	Bantan	1.479	0	1.479			
				Bengkalis	5.708	0	5.708			
	1.100 - 1.200	Riau	Bengkalis	Bantan	920	0	920			
				Bengkalis	5.144	0	5.144			
	1.200 - 1.300	Riau	Bengkalis	Bantan	3.016	0	3.016			
				Bengkalis	10.159	0	10.159			
					Luas Total (Ha)	62.054	27.975			
						90.029				
KHG Pulau Tebing Tinggi	0 - 100	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	0	12.143	12.143			
				Tebing Tinggi Timur	4	9.108	9.112			
	100 - 200	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	7	5.597	5.604			
				Tebing Tinggi Timur	8	6.710	6.719			
	200 - 300	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	44	4.587	4.631			
				Tebing Tinggi Timur	28	6.962	6.990			
	300 - 400	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	4.418	205	4.623			
				Tebing Tinggi Timur	4.802	106	4.908			

(13)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
	400 - 500	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	5.070	114	5.184
				Tebing Tinggi Timur	5.608	0	5.608
	500 - 600	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	6.731	57	6.788
				Tebing Tinggi Timur	8.343	0	8.343
	600 - 700	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	9.663	27	9.689
				Tebing Tinggi Timur	9.477	0	9.477
	700 - 800	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	9.655	8	9.662
				Tebing Tinggi Timur	5.203	0	5.203
	800 - 900	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	7.018	2	7.020
				Tebing Tinggi Timur	1.816	0	1.816
	900 - 1.000	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	6.679	0	6.679
				Tebing Tinggi Timur	793	0	793
	1.000 - 1.100	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	3.705	0	3.705

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	1.100 - 1.200	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Timur	375	0	375
				Tebing Tinggi Barat	425	0	425
				Tebing Tinggi Timur	10	0	10
					Luas Total (Ha)	89.884	45.627
KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	0 - 100	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	17	17.523	17.540
				Gaung	4	5.043	5.047
		Riau	Indragiri Hulu	Gaunganakserka	0	14.252	14.252
				Kempas	211	1.060	1.271
				Tembilahan	0	1.570	1.570
				Tembilahan Hulu	0	5.691	5.691
				Tempuling	2	12.774	12.775
	100 - 200	Riau	Indragiri Hilir	Kualacenaku	0	1.317	1.317
				Lirik	0	534	534
				Rengat	0	716	716
				Rengat Barat	0	709	709

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	0	2.009	2.009
				Lirik	0	299	299
				Rengat	0	1.012	1.012
				Rengat Barat	0	1.526	1.526
	200 - 300	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	8	4.305	4.313
				Gaung	11	3.456	3.466
				Gaunganakserka	0	5.048	5.048
				Kempas	168	1.356	1.524
				Tembilahan	0	785	785
				Tembilahan Hulu	0	591	591
		Riau	Indragiri Hulu	Tempuling	10	4.655	4.665
				Kualacenaku	0	1.347	1.347
				Lirik	0	200	200
				Rengat	0	915	915
		Riau	Indragiri Hilir	Rengat Barat	0	986	986
				Batangtuaka	13	2.962	2.974
				Gaung	14	5.026	5.040
				Gaunganakserka	0	8.593	8.593
				Kempas	261	2.334	2.596
				Tembilahan	0	511	511
				Tembilahan Hulu	0	136	136
				Tempuling	15	6.124	6.139
				Kualacenaku	0	1.349	1.349
				Lirik	0	17	17
				Rengat	9	782	790

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Rengat Barat	0	1.050	1.050
400 - 500	Riau	Indragiri Hilir		Batangtuaka	21	2.244	2.266
				Gaung	34	5.226	5.260
				Gaunganakserka	16	6.488	6.504
				Kempas	385	3.035	3.419
				Tembilahan	0	374	374
	Riau	Indragiri Hulu		Tembilahan Hulu	0	57	57
				Tempuling	25	5.781	5.806
				Kualacenaku	0	2.276	2.276
				Lirik	0	12	12
				Rengat	85	908	993
500 - 600	Riau	Indragiri Hilir		Rengat Barat	0	1.071	1.071
				Batangtuaka	124	1.690	1.814
				Gaung	470	4.245	4.715
				Gaunganakserka	356	3.513	3.870
				Kempas	530	1.839	2.369
	Riau	Indragiri Hulu		Tembilahan	0	185	185
				Tembilahan Hulu	0	30	30
				Tempuling	437	3.929	4.366
				Kualacenaku	410	3.438	3.848
				Rengat	1.695	1.262	2.957
600 - 700	Riau	Indragiri Hilir		Rengat Barat	404	1.100	1.505
				Batangtuaka	628	1.106	1.734
				Gaung	3.569	921	4.490
				Gaunganakserka	2.738	970	3.708

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Kempas	2.021	345	2.366
				Tembilahan	0	16	16
				Tembilahan Hulu	0	22	22
				Tempuling	2.953	529	3.482
	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	4.913	649	5.562
				Rengat	5.839	325	6.164
				Rengat Barat	5.524	336	5.860
	700 - 800	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	773	457	1.230
				Gaung	2.900	339	3.240
				Gaunganakserka	2.526	212	2.738
				Kempas	2.252	48	2.300
				Tembilahan Hulu	0	11	11
	Riau	Indragiri Hulu		Tempuling	2.863	102	2.964
				Kualacenaku	10.279	105	10.384
				Rengat	6.857	148	7.006
	800 - 900	Riau	Indragiri Hilir	Rengat Barat	2.784	0	2.784
				Batangtuaka	935	65	1.000
				Gaung	1.584	106	1.690
				Gaunganakserka	1.348	93	1.441
				Kempas	3.405	37	3.442
	Riau	Indragiri Hulu		Tempuling	2.196	26	2.223
				Kualacenaku	5.886	41	5.927
				Rengat	3.983	203	4.186
	900 - 1.000	Riau	Indragiri Hilir	Rengat Barat	1.744	0	1.744
				Batangtuaka	733	8	742

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
1.000 - 1.100				Gaung	659	13	672
				Gaunganakserka	704	81	786
				Kempas	3.367	61	3.428
				Tempuling	1.003	5	1.008
	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	3.612	0	3.612
				Rengat	2.173	258	2.431
				Rengat Barat	1.681	0	1.681
	Riau	Indragiri Hilir		Batangtuaka	723	0	723
				Gaung	191	0	191
				Gaunganakserka	360	0	360
				Kempas	1.691	0	1.691
				Tempuling	406	5	411
1.100 - 1.200	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	2.484	0	2.484
				Rengat	1.273	193	1.466
				Rengat Barat	1.050	0	1.050
				Batangtuaka	465	0	465
				Gaung	85	0	85
	Riau	Indragiri Hilir		Gaunganakserka	84	0	84
				Kempas	702	0	702
				Tempuling	262	7	270
	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	1.795	0	1.795
				Rengat	504	7	511
				Rengat Barat	717	0	717
1.200 - 1.300	Riau	Indragiri Hilir		Batangtuaka	189	0	189
				Gaung	2	0	2

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut							
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)					
				Gaunganakserka	35	0	35					
				Kempas	483	0	483					
				Tempuling	221	12	233					
	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	1.293	0	1.293					
				Rengat	255	0	255					
				Rengat Barat	317	0	317					
	1.300 - 1.400	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	147	0	147					
				Gaunganakserka	14	0	14					
				Kempas	356	0	356					
				Tempuling	152	12	164					
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	1.203	0	1.203					
				Rengat	72	0	72					
	> 1.400	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	218	0	218					
				Gaunganakserka	0	0	0					
				Kempas	211	0	211					
				Tempuling	119	0	119					
				Kualacenaku	841	0	841					
					Luas Total (Ha)	119.244	196.609					
KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung		0 - 100	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	20	11.469	11.489				
					Kateman	0	3.961	3.961				
		Riau	Indragiri Hulu		Mandah	0	435	435				
					Pelangiran	0	5.938	5.938				
					Pulauburung	11	2.203	2.214				
					Telukbelengkong	0	6.897	6.897				
					Kualacenaku	413	0	413				

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Lirik	0	1.406	1.406
				Rengat	2.526	509	3.035
				Rengat Barat	102	676	779
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	2.100	886	2.986
				Kualakampar	824	1.320	2.143
				Telukmeranti	5.997	5.982	11.979
	100 - 200	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	227	13.638	13.864
				Kateman	0	1.439	1.439
				Mandah	0	934	934
				Pelangiran	72	10.575	10.646
				Pulauburung	69	8.886	8.955
				Telukbelengkong	1	2.992	2.992
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	277	0	277
				Lirik	1	1.202	1.203
				Rengat	2.107	100	2.206
				Rengat Barat	199	383	582
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	179	865	1.045
				Kualakampar	1.989	934	2.922
				Telukmeranti	3.416	703	4.119
	200 - 300	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	3.184	23.877	27.061
				Kateman	5	2.382	2.387
				Mandah	504	1.030	1.534
				Pelangiran	1.743	7.710	9.454
				Pulauburung	4.957	15.779	20.737
				Telukbelengkong	297	2.777	3.074

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
300 - 400	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	274	0	274
				Lirik	182	1.045	1.227
				Rengat	2.528	85	2.613
				Rengat Barat	982	422	1.404
	Riau	Pelalawan		Kerumutan	328	1.469	1.797
				Kualakampar	3.200	2.684	5.883
				Telukmeranti	3.526	684	4.210
	Riau	Indragiri Hilir		Gaung	38.671	9.382	48.052
				Kateman	176	2.144	2.320
				Mandah	3.178	523	3.700
				Pelangiran	7.732	1.944	9.676
				Pulauburung	7.217	6.889	14.105
				Telukbelengkong	8.963	738	9.701
400 - 500	Riau	Indragiri Hulu		Kualacenaku	318	0	318
				Lirik	612	342	954
				Rengat	7.323	9	7.332
				Rengat Barat	1.744	66	1.809
	Riau	Pelalawan		Kerumutan	1.798	333	2.131
				Kualakampar	2.100	837	2.937
				Telukmeranti	8.443	605	9.047
	Riau	Indragiri Hilir		Gaung	17.128	151	17.279
				Mandah	1.983	24	2.006
				Pelangiran	7.312	0	7.312
				Pulauburung	4.883	382	5.264
				Telukbelengkong	7.346	16	7.362

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
500 - 600	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Lirik Rengat Rengat Barat	467	0	467	
				0	1	1	
				10.053	0	10.053	
				104	43	148	
	Riau	Pelalawan	Kerumutan Kualakampar Telukmeranti	931	47	978	
				738	289	1.027	
				11.058	353	11.411	
	Riau	Indragiri Hilir	Gaung Mandah Pelangiran Pulauburung Telukbelengkong	4.564	34	4.598	
				506	0	506	
				3.172	0	3.172	
				1.572	35	1.607	
				5.166	0	5.166	
600 - 700	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat Rengat Barat	1.271	0	1.271	
				6.613	0	6.613	
				52	70	122	
	Riau	Pelalawan	Kerumutan Kualakampar Telukmeranti	147	0	147	
				373	18	390	
				5.108	148	5.256	
	Riau	Indragiri Hilir	Gaung Pelangiran Pulauburung Telukbelengkong	5.519	7	5.526	
				5.107	0	5.107	
				19	18	37	
				2.575	0	2.575	
	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	6.182	0	6.182	
				6.286	0	6.286	
	Riau	Pelalawan	Kualakampar	1.006	0	1.006	

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut			
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)	
				Telukmeranti	4.905	30	4.935	
		700 - 800	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	17.320	5	17.325
					Pelangiran	4.665	0	4.665
					Pulauburung	0	3	3
					Telukbelengkong	254	0	254
		800 - 900	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	2.561	0	2.561
					Rengat	3.098	0	3.098
		900 - 1000	Riau	Pelalawan	Kualakampar	467	0	467
					Telukmeranti	7.741	0	7.741
					Gaung	14.816	3	14.819
		1.000 - 1.100	Riau	Indragiri Hilir	Pelangiran	5.895	0	5.895
					Telukbelengkong	7	0	7
					Kualacenaku	969	0	969
		1.000 - 1.100	Riau	Indragiri Hulu	Rengat	567	0	567
					Kualakampar	26	0	26
					Telukmeranti	10.643	0	10.643
		1.000 - 1.100	Riau	Pelalawan	Gaung	5.235	0	5.236
					Pelangiran	142	0	142
					Kualacenaku	567	0	567
		1.000 - 1.100	Riau	Indragiri Hulu	Rengat	493	0	493
					Telukmeranti	3.190	0	3.190
					Gaung	5	0	5
		1.000 - 1.100	Riau	Pelalawan	Kualacenaku	493	0	493
					Rengat	547	0	547
					Telukmeranti	836	0	836

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut			
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)	
KHG Sungai Kapuas - Sungai Terentang	1.100 - 1.200	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	736 662	0 0	736 662	
		Riau	Pelalawan	Telukmeranti	924	0	924	
	1.200 - 1.300	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	5.146 1.865	0 0	5.146 1.865	
		Riau	Pelalawan	Telukmeranti	1.839	0	1.839	
	1.300 - 1.400	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	4.191 2.390	0 0	4.191 2.390	
		Riau	Pelalawan	Telukmeranti	3.278	0	3.278	
	> 1.400	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	31	0	31	
			Pelalawan	Telukmeranti	59	0	59	
					Luas Total (Ha)	354.316	169.762	
							524.078	
KHG Sungai Kapuas - Sungai Terentang	0 - 100 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	0 0	6.369 6.628	6.369 6.628	
	100 - 200 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	3 16	943 1.115	946 1.131	
	200 - 300 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	746 927	2 18	748 945	
	300 - 400 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	678 961	0 13	678 974	
	400 - 500 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	398 938	0 10	398 949	
	500 - 600 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	139 1.166	0 1	139 1.167	
	600 - 700 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	114	0	114	

(25)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Terentang	914	0	914
	700 - 800 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	47	0	47
				Terentang	820	0	820
	800 - 900 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	8	0	8
				Terentang	308	0	308
	900 - 1.000 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	0	0	0
				Terentang	141	0	141
	1.000 - 1.100 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Terentang	82	0	82
	1.100 - 1.200 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Terentang	13	0	13
	1.200 - 1.300 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Terentang	0	0	0
				Luas Total (Ha)	8.420	15.100	23.520
				Luas Total 5 KHG (Ha)	633.918	455.073	1.088.991

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Siti Nurbaya

(24)